SARI

Muawanah, 2015. Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Berdasarkan Prosedur *Newman* Pada Materi Lingkaran di Kelas SMP Islam Sultan Agung 01 Semarang. Skripsi, Pendidikan Matematika. Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Pembimbing I. Imam Kusmaryono, S.Pd., M.Pd., II.M. Abdul Basir, S.Pd., M.Pd

Kata kunci: Analisis Kesalahan, Soal Matematika, Prosedur Newman, lingkaran

Penggunaan rumus yang masih salah, langkah penyelesaian soal yang tidak sistematis dan ketidak mampuan mengubah kalimat soal menjadi kalimat matematika, merupakan latar belakang dari penelitian ini. Terdapat rumusan masalah yaitu, berapa persentase tingkat kesalahan yang dialami siswa, dimana jenis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal, faktor apa saja yang mempengaruhinya, serta bagaimana solusi mengurangi kesalahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase tingkat kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika, untuk mengetahui jenis kesalahan siswa dan faktor yang mempengaruhinya, serta menyajikan solusi untuk mengurangi permasalahan. Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sampel penelitian ini adalah 30 siswa kelas VIII D SMP Islam Sultan Agung 01 Semarang tahun ajaran 2014/2015. Melalui metode tes tertulis yang berbentuk soal cerita, dan melakukan wawancara terhadap subjek penelitian dan pengisian angket peneliti memperoleh data.

Berdasarkan analisis diperoleh data bahwa (1) persentase siswa yang melakukan kesalahan membaca (reading) sebanyak 24,6%, (2) persentase siswa yang melakukan kesalahan memahami (comprehension) sebanyak 62,6%, kesalahan yang dialami siswa meliputi : siswa tidak menuliskan apa yang diketahui, siswa menuliskan yang diketahui tidak sesuai dengan soal, siswa tidak menuliskan apa yang ditanyakan, siswa menuliskan yang ditanyakan tetapi tidak sesuai dengan soal. (3) persentase siswa yang melakukan kesalahan transformasi sebanyak 37,3% siswa melakukan kesalahan diantaranya siswa salah menggunakan rumus, siswa salah memasukkan nilai ke dalam simbol matematika, (4) persentase siswa melakukan kesalahan keterampilan proses sebanyak 31,3%. (5) persentase siswa melakukan kesalahan penulisan jawaban akhir sebanyak 94,6% yaitu siswa tidak menuliskan jawaban akhir atau kesimpulan. Adapun faktor yang mempengaruhi penyebaran angket yaitu faktor ekstern yang mempengaruhi pada aspek metode dengan indikator penggunaan alat peraga dalam kualifikasi kuat dan faktor intern pada aspek motivasi dalam kualifikasi cukup. Untuk hasil wawancara faktor yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan diantaranya kurang teliti, lupa, kurang memahami soal yang diminta.

Simpulan dari penelitian ini adalah kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita disebabkan siswa kurang memahami permasalahan keliling dan luas lingkaran.